

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus



18 Juni 2009

Tanggal Efektif B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka Nilai Unit (NAB) Rn2 026 14 paniang melalui pasar saham Indonesia. Rp307.488.828.621,70

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa jojnt venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Thk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Di bulan Juni Bank Indonesia (BI) memutuskan kembali merubah BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebanyak 50bps menjadi 5,25%. Volatilitas dan pelemahan rupiah yang cukup dalam menjadi acuan pergerakan suku bunga Bank Indonesia. Inflasi dibulan Juni 2018 sebesar 0,59% atau 3,12% secara tahuan. Inflasi terjadi karena adanya

Indikator	1Q18	Apr'18	Mei'18	Juni'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,25%	4,75%	5,25%
IHSG	6189	5995	5984	5826
Inflasi (YoY)	3,40%	3,41%	3,23%	3,12%
Rupiah (Last Price)	13.768	13.913	13.951	14.404

kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, namun demikian angka inflasi masih sejalan dengan target maupun perkiraan pemerintah. Nilai tukar rupiah kembali mengalami pelemahan, hal tersebut disebabkan oleh issue trade war US dan China yang belum juga mereda. Rupiah berada pada level 14.330 di akhir Juni, IHSG melemah 3.08% hanya di Bulan Juni 2018 dan year to date melemah 8.75%. Sedangkan LQ-45 melemah 15.79% sampai dengan Mei year to date. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8.31%, sedangkan yield tenor tenor 10 tahun sebesar 8.12% dan Yield tenor 5 tahun berada pada level 7.81%.

Kinerja dan Indikator Pembanding									
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran		
Dana Maxima Plus	-7,28%	-9,57%	-15,04%	-14,03%	-3,14%	-15,04%	102,61%		
Tolak Ukur	-3,08%	-6,30%	-8,76%	-0,53%	18,09%	-8,76%	197,25%		

*Tolak Ukur 100% IHSG



Komposisi Aset 5 Efek Terbesar (Alphabet) Kebijakan Alokasi Aset RD Saham 93,58% ASII RD Saham/Saham Kas ввса 80% - 100% 6,01% GGRM INDF Instrumen Pasar Uang/Kas: UNVR 0% - 20%